

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SDIT Tahfidz BintangKU Kota Probolinggo

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDIT TAHFIDZ BINTANGKU
NPSN	: 69963179
Alamat Sekolah	: Jl. Bengawan Solo No. 131 RT: 02 / RW: 01 Kelurahan Sumber Wetan Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo Propinsi Jawa Timur
Kode POS	: 67227
Lintang Bujur	: -7/113
Kontak Sekolah	: 082232693769
Email	: sdit.tahfidz_bintangku@gmail.com
Website	: http://sdittahfidzbintangku.sch.id/
Facebook,Instagram, TikTok	: Sdit Tahfidz Bintangku
Status Sekolah	: Swasta
Nilai Akreditasi Sekolah	: B
Daya Listrik	: 7700
Akses Internet	: 50 Mbps
Sumber Listrik	: PLN
Sumber Air	: PDAM

b. Visi Sekolah

Membentuk Generasi Islam yang berakhlak mulia dan tangguh

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

1. Berakhlak mulia, “membentuk generasi yang memiliki sikap dan tingkah laku yang mulia atau terpuji terhadap Allah, sesama manusia dan

lingkungannya serta mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan”. (Dokumen SDIT Tahfidz BintangKU)

2. Tangguh. “Kemampuan seluruh warga sekolah memaknai keadaan yang dinamis dan selalu berubah dengan berbagai tantangan dan hambatan menjadi sebuah celah dalam mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini, dan mempersiapkan masa depan”. (Dokumen SDIT Tahfidz BintangKU)

c. Misi Sekolah

Misi SDIT Tahfidz BintangKU dirumuskan berdasarkan Visi Sekolah.

1. Melaksanakan pembinaan keislaman bagi seluruh unsur pendidikan.
2. Menumbuhkan semangat dan kesadaran belajar secara berkesinambungan untuk seluruh elemen sekolah.
3. Melaksanakan proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi seluruh guru dan peserta didik.
4. Mendorong siswa mengenali kemampuan dirinya untuk menumbuhkan motivasi berprestasi dan berkarya untuk lingkungan.
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang mempunyai toleransi dalam kebhinekaan global mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.

d. Tujuan Sekolah

SDIT Tahfidz BintangKU mengharapkan tujuan-tujuan berikut dalam pelaksanaan program sebagai bentuk dan sarana untuk mencapai misi yang dicanangkan sekolah:

1. Tujuan jangka pendek (1 tahun ke depan)
 - a. Mengoptimalkan infrastruktur sekolah untuk mendukung desain pembelajaran yang merangsang keinginan belajar.
 - b. Gunakan sistem angka untuk mengatur sistem peringkat
 - c. Membentuk siswa yang patuh dan sholat tepat waktu.
 - d. Meningkatkan rasa kasih sayang dan empati siswa terhadap kepedulian sosial

- e. Rancang proyek sekolah untuk diperkenalkan implementasi keragaman sosial global.
- f. Merancang pembelajaran guna membanggakan potensi belajar daerah tersebut.
- g. Menerapkan dasar-dasar Gotong Royong dalam kegiatan kelas di sekolah.
- h. Melaksanakan program HOTS dan belajar memperkuat berpikir kritis dan kreativitas.
- i. Belajarlah untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi Anda.
- j. Mempertahankan prestasi sebelumnya.

2. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)

- a. Merancang pembelajaran dengan cara belajar khas sekolah.
- b. Menghasilkan lulusan dengan pola pikir pembelajar sejati.
- c. Menghasilkan siswa yang berakhlak mulia dan selalu peduli dengan masyarakat dalam toleransi beragama.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran dengan materi pembelajaran mandiri dan meningkatkan kecintaan terhadap budaya lokal.
- e. Bekerja sama dengan pihak eksternal (pelajar, universitas, dan bisnis) untuk melengkapi kurikulum sekolah dan mempromosikan berbagai potensi, minat, dan bakat siswa.
- f. Menumbuhkan lingkungan belajar dan daya tanggap kreatif di lingkungan sekolah.
- g. Membangun budaya dan budaya sekolah yang positif dan kompetitif.
- h. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan bakat mahasiswa.

e. Program Unggulan Sekolah

Program unggulan SDIT Tahfidz BintangKU secara khusus bertujuan untuk mencapai terwujudnya visi misi dan terelalisasinya tujuan yang ingin di capai dan secara umum untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Adapun program unggulan SDIT Tahfidz BintangKU sebagai berikut :

1. Program Tahfidz dan Tilawah

Program tahfidzul qur'an bertujuan untuk membentuk generasi muslim yang kaffah seperti dalam Surah Al-Baqarah : 151, dan seperti yang diajarkan oleh Rosulullah dalam sunnahnya : Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya. Dua petunjuk hidup tersebut kemudian kami integrasikan secara holistic dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran di SDIT Tahfidz BintangKU, kegiatan-kegiatan tersebut sebagai berikut :

- a. Tahsin
- b. Murojaah
- c. Muqoyyam
- d. Tahqiq Tahfidzul Qur'an
- e. Tahfidz Camp
- f. Musabaqoh Tahfidzul Qur'an
- g. Munaqosah

Kegiatan-kegiatan diatas dalam pelaksanaannya ada yang bersifat daily dan tahunan serta isidental.

2. Program Karakter building.

Implementasi pendidikan karakter di Indonesia sangat dibutuhkan. Mencermati situasi pendidikan di masyarakat Indonesia dan dunia merupakan motor penggerak untuk memantapkan pelaksanaan Pendidikan Moral Indonesia (Tradisional). Pembinaan karakter ini harus dilaksanakan sebagai bagian dari kurikulum yang holistik dan komprehensif. Adapun program karakter building di SDIT Tahfidz BintangKU dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

- a. Pelatihan karakter Building
- b. Outbond
- c. Lomba-lomba literasi
- d. Peringatan PHBN dan PHBI
- e. Outing

3. Progam Vokasi dan Leadership

Pendidikan dan pelatihan vokasi adalah model pendidikan yang menitikberatkan pada keterampilan, kemampuan, perilaku, sikap dan

4. Program Vokasi dan Leadership

Pendidikan dan pelatihan vokasi adalah model pendidikan yang menitikberatkan pada keterampilan individu, kecakapan, perilaku, sikap, dan apresiasi yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri yang bermitra dengan masyarakat usaha dan industri dalam kontrak dengan lembaga-lembaga asosiasi profesi serta berbasis produktif, Adapun Program Vokasi dan Leadership di SDIT Tahfidz BintangKU dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

- a. Minat bakat siswa
- b. Ekstrakurikuler

f. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Tahfidz BintangKU

No	Nama	Pendi Dikan	Jurusan	Jabatan	Mengajar di kelas
1	Trisni Asyigah Zin, S.Pd.	S1	FIP	Kepala Sekolah	
2	Junita Rizky Alfiuzah, S.M	S1	Managemen	Bendahara	
3	Febriansyah, S.E.	S1	Ekonomi	Waka Kurikulum	Guru kelas 6
4	Nisaul Qomariyah, S.Pd.	S1	Pendidikan B.Ingggris	Waka Kesiswaan	Guru kelas 1B
5	Zubairi, S.Pd.I.	S1	B Arab	Waka Sarpras	Guru Mapel PAI, B Arab dan Qur'an
6	Sabarina Lutfiatul Imami,S.Pd.	S1	Managemen Ekonomi	Guru Kelas 1A	
7	Marta Syarifatus S.W, S.Pd.	S1	Matematika	Guru Kelas 2A	
8	Aisyah Afifatun Nuha, S.Si.	S1	Biologi	Guru Kelas 2B	
9	Fadhoilul Amri, S.S.	S1	Sastra Inggris	Guru Kelas 3	
10	Devi Saraswati, S.Pd.	S1	Biologi	Guru Kelas 4	
11	Siti Aminah, S.Pd.	S1	Matematika	Guru Kelas 5	
12	Felly Anisa Fuji Agustin, S.H.	S1	Hukum	Guru TIK	
13	Ade Nando Hardiansyah,S.Pd	S1	Pend. Jasmani dan		Koordinator Perpustakaan

			Olahraga		
14	Venny Maulidah Perdani, S.E	S1	Ekonomi	Guru PAI Kelas Bawah	
15	Dhelima Putri Laksana, S.H	S1	Hukum		BK
16	Dinda Pertiwi, S.Hum.	S1	Sastra Arab		
17	Selly Dwi Istanti	SMA/K	IPA	GPK	
18	Naylah Najmatul Munawaroh	SMA/K	IPA	GPK	
19	Fatmawati	SMA/K	IPA	GPK	
20	Adhisa Putri Dwi Puspita Ayu	SMA/K	IPA	TU	

g. Kurikulum yang dilaksanakan

Sebagai salah satu Sekolah Penggerak, SDIT BintangKU sudah menggunakan Kurikulum Merdeka di beberapa kelas dan Kurikulum K13 di sebagian yang lain

h. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan penunjang yang sangat dibutuhkan dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar. Peningkatan pengajaran pada SDIT Tahfidz BINTANGKU dapat berjalan karena adanya sarana dan prasarana yang memadai, sebagaimana dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SDIT Tahfidz BintangKU

No	Nama Ruangan	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruang Kepala Sekolah	√		1
2	Ruang Dewan Guru	√		1
3	Ruang Kelas	√		8
4	Perpustakaan	√		1
5	Lab Komputer	√		1
6	Dapur	√		1
7	Mushola	√		1
8	WC	√		6
9	Ruang Tamu	√		1

10	Gudang	√		1
11	Green House	√		1

2. Pengamatan Pendahuluan

Pengamatan pendahuluan merupakan hasil dari observasi mengenai kondisi kelas V SDIT Tahfidz BintangKU Kota Probolinggo sebelum dilaksanakan tindakan kegiatan belajar dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran IPA pada topik Berkenalan dengan Bumi Kita yang dilakukan siswa kelas V dan guru SDIT Tahfidz BintangKU Kota Probolinggo, diperoleh gambaran bahwa kegiatan belajar masih banyak berpusat pada guru dan siswa lebih mendengarkan penjelasan dari guru atau dari video pembelajaran yang di amati. Guru dalam menyampaikan materi sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa berkedudukan sebagai pendengar pasif dan kurang memperhatikan penyampaian dari guru. Dari kondisi ini berdampak pada kurangnya hasil dari belajar pada mata pelajaran IPA. Dengan melihat hasil tes prasiklus sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) hasilnya belum mencapai hasil yang diharapkan. Adapun hasil tes prasiklus seperti tertera dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.3 Data hasil tes Prasiklus

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Adzra	35	Sangat kurang
2	Aghniyya	30	Sangat kurang
3	Azzam	20	Sangat kurang
4	Aliyana	20	Sangat kurang
5	Yoga	20	Sangat Kurang
6	Athifa	40	Sangat kurang
7	Daffa	45	Sangat Kurang
8	Dzaky	15	Sangat Kurang
9	Hilda	45	Sangat Kurang

10	Putri	15	Sangat Kurang
11	Aga	50	Kurang
12	Musthofa	30	Sangat Kurang
13	Firqin	15	Sangat Kurang
14	Naris	45	Sangat Kurang
15	Adit	50	Kurang
16	Rafael	30	Sangat Kurang
17	Faris	20	Sangat Kurang
18	Syafa	25	Sangat kurang
19	Windi	20	Sangat kurang
20	Kenzie	45	Sangat kurang
Jumlah Total		615	
Nilai rata-rata		30,75	

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diperoleh nilai rata-rata hasil tes pada prasiklus dengan rumus seperti berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah total nilai seluruh peserta didik

$\sum N$ = Jumlah seluruh peserta didik

Diketahui:

$$\sum X = 615$$

$$\sum N = 20$$

$$x = \frac{615}{20}$$

$$= 30,75$$

Perolehan hasil tertinggi dalam tes prasiklus ini sebesar 50 dan hasil terendah sebesar 15. Rata-rata hasil yang diperoleh peserta didik dalam prasiklus ini adalah 30,75.

3. Paparan Data dan Analisis Hasil Penelitian

a. Siklus I

Tahap dilakukan sebagai akibat dari observasi hasil tes prasiklus yang diperoleh data bahwa rata-rata nilai peserta didik adalah 30,75 dalam hal ini masuk dalam kategori sangat kurang. Siklus ini akan dilakukan 2 kali tatap muka dengan memakai model belajar Cooperative Integrated Reading and Composition dan di pertemuan ke 2 setelah pembelajaran selesai akan dilanjutkan dengan post tes untuk melihat peningkatan hasil dari belajar peserta didik secara kuantitatif

Tahap-tahap yang dilaksanakan peneliti di siklus 1 ini adalah : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kemudian dilanjutkan analisis terhadap hasil observasi pada siklus I dan akan dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk siklus selanjutnya. Siklus 1 dilakukan di kelas V SDIT Tahfidz BintangKU Kota Probolinggo yakni seperti berikut:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan siklus I kepada peserta didik, peneliti menyusun rancangan proses pembelajaran IPA dengan menerapkan gaya belajar Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Hal-hal yang dilakukan peneliti pada saat perencanaan kegiatan adalah seperti berikut :

a. Menyiapkan RPPH/ Modul Ajar

Pada hari sabtu tanggal 14 Januari 2023 peneliti berdiskusi dengan guru kelas tentang RPP/ Modul Ajar yang akan disiapkan agar mengetahui apakah materi sudah tepat.

b. Mempersiapkan perangkat ajar

Mempersiapkan alat-alat pengajaran seperti: RPP/modul, bahan ajar, lembar kerja, lembar observasi aktivitas siswa dan bahan lain seperti gambar, buku dan lembar kerja untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Siklus pertama berlangsung pada tanggal 19 dan 20 Januari 2023 dalam kerangka model pembelajaran Collaborative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada disiplin ilmu IPA terapan. Kegiatan belajar pada siklus ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan persiapan, kegiatan pokok dan kegiatan penutup. Kelas tersebut diikuti oleh 23 siswa dari kelas V SDIT Tahfidz BintangKU Kota Probolinggo, namun dihadiri 20 siswa karena 3 siswa sedang cuti sakit. Dalam hal ini, peneliti sebagai pengamat dan guru sebagai pelaku mengintervensi proses pembelajaran.

Hal yang dilakukan saat persiapan adalah guru memastikan bahwa semua siswa sudah siap belajar dan sudah berada di kelas. Setelah berdoa, guru kelas membuat gambaran umum seluruh siswa (menghubungkan kemampuan awal siswa dengan mata pelajaran yang diajarkan), yaitu berupa pertanyaan “Bagaimana bentuk bumi kita” untuk menyampaikan hal tersebut kepada tujuan yang ingin dicapai.

Kemudian di kegiatan inti, pengarah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 siswa. Dalam kegiatan ini, guru membagikan bacaan tentang seperti apa bumi itu. Kegiatan yang dilaksanakan pada fase ini adalah :

1. Peserta didik mempelajari bacaan yang sudah diberikan.
2. Peserta didik mulai membaca bacaan tersebut dalam kelompok secara bergantian.
3. Setiap peserta didik memberikan ide pokok dari apa yang mereka baca kemudian didiskusikan.
4. Setiap kelompok menyampaikan presentasi hasil dari diskusinya di depan kelompok lain dan memberi tanggapan presentasi kelompok lain.

Kegiatan terakhir yaitu penutup. Pada kegiatan ini, guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, kemudian guru memberi penguatan

terhadap kesimpulan yang dicapai dan memberi selamat kepada kelompok yang telah berprestasi dengan baik.

Kemudian pada tanggal 20 Januari 2022 dilaksanakan pertemuan kedua untuk Siklus I dengan materi Atmosfer Bumi. Pada pertemuan kedua ini dilakukan pembelajaran dengan model yang sama dengan pertemuan 1. Setelah itu guru mengadakan *post tes* untuk siklus I secara individu guna mengetahui hasil belajar peserta didik.

3. Observasi

Observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah:

1. Aktivitas peserta didik

Aktivitas siswa dapat diamati dengan memakai instrumen berupa lembar observasi siswa. Hasil observasi siswa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Lembar Observasi peserta didik Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran			√			
2	Menyimak materi yang disampaikan guru			√			
3	Respon dalam menjawab pertanyaan guru				√		
4	Ketrampilan dalam bertanya			√			
5	Keaktifan dalam membentuk kelompok			√			
6	Membaca wacana yang diberikan			√			
7	Keaktifan dalam diskusi di kelompok			√			
8	Mempresentasikan hasil diskusi			√			
9	Mengerjakan soal yang diberikan guru			√			
Jumlah		28					

Nilai rata-rata	3,1	
------------------------	------------	--

Keterangan:

- 1) Dikategorikan sangat kurang (0 - 1,5)
- 2) Dikategorikan Kurang (1,6 - 2,50)
- 3) Dikategorikan Cukup (2,6 – 3,50)
- 4) Dikategorikan Baik (3,60 -4, 50)
- 5) Dikategorikan Sangat baik (4,60 – 5)

Dari keterangan data tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa penerapan CIRC dalam kegiatan belajar IPA, hasil dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran diperoleh nilai sebesar 28 poin dan didapat rata-rata sebesar 3,1 poin yang mana hal tersebut masuk dalam kategori cukup.

2. Hasil Belajar Peserta didik

Dengan menganalisis nilai posttest siswa setelah menerapkan model CIRC, dapat diketahui hasil belajar siswa yang menerapkan CIRC dalam pembelajaran IPA. Hasil belajar untuk mahasiswa sarjana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Belajar Peserta didik

No	Nama	Nilai
1	Adzra	65
2	Aghniyya	75
3	Azzam	35
4	Aliyana	65
5	Yoga	40
6	Athifa	65
7	Daffa	65
8	Dzaky	45
9	Hilda	65
10	Putri	15
11	Aga	50
12	Musthofa	70

13	Firqin	70
14	Naris	80
15	Adit	55
16	Rafael	20
17	Faris	45
18	Syafa	80
19	Windi	50
20	Kenzie	55
Jumlah		1.110
Rata-rata		55,5

Dari Tabel 4.5 di atas dapat dilihat nilai rata-rata peserta didik adalah :

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum x}{\sum N} \\
 &= \frac{1.110}{20} \\
 &= 55,5
 \end{aligned}$$

Konsisten dengan analisis data di atas, terjadi peningkatan hasil belajar. Hal ini terlihat dari perbaikan nilai rata-rata siswa dari 30,75 menjadi 55,5. Hasil belajar pada siswa di kegiatan siklus satu masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah langkah menganalisis semua langkah dari suatu siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Menurut hasil analisis, area untuk perbaikan:

a) Aktivitas Peserta didik

Pada proses belajar siklus I, aktivitas siswa sudah masuk dalam kategori cukup meskipun masih banyak yang perlu ditingkatkan. Kegiatan dari siswa yang perlu ditingkatkan adalah:

1. Persiapan pembelajaran, siswa belum siap untuk segera memulai pembelajaran pada awal pembelajaran

2. Sikap dalam menyimak penjelasan guru, terlihat beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
3. Keterampilan bertanya, antusiasme siswa untuk bertanya masih kurang tinggi
4. Dalam berdiskusi, beberapa siswa masih belum aktif dalam kelompok.
5. Tidak berani memaksimalkan hasil diskusi.

b) Hasil Belajar Peserta didik

Menurut data observasi, siswa memperoleh nilai rata-rata 55,5 poin dalam mempelajari ilmu materi bumi dan kenampakannya. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan hasil belajar. Namun, masih terdapat kekurangan dalam implementasi model belajar CIRC.

Oleh sebab itu, peneliti akan melanjutkan kepada kegiatan siklus II dalam upaya meningkatkan beberapa kelemahan di kegiatan siklus I. Langkah-langkah dalam Siklus II sama dengan Siklus I.

b. Siklus II

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari nilai post test siklus I dimana siswa memperoleh nilai rata-rata 55,5. Diharapkan pada siklus kedua hasil belajar yang lebih baik akan meningkat. Demikian pula indikator perilaku siswa diharapkan meningkat pada siklus kedua pembelajaran. Itu

Siklus II mengadopsi modus kerjasama dalam membaca kooperatif dan mengarang untuk 2 mata kuliah tatap muka, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan postes pada pertemuan ke-2 setelah mata kuliah tersebut, untuk mengkuantifikasi dan mengukur peningkatan hasil belajar alam. mahasiswa sains. Langkah-langkah yang peneliti ikuti pada Siklus II adalah: *Plan, Implement, Observe dan Reflect*.

1. Perencanaan

Apa yang peneliti lakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menyusun RPPH/modul

Peneliti berdiskusi dengan guru kelas rencana pembelajaran/modul yang akan disiapkan untuk melihat apakah cocok untuk siswa.

b) Siapkan alat bantu mengajar

Mempersiapkan alat peraga seperti: RPP/modul, bahan ajar, lembar kerja, lembar observasi aktivitas siswa dan alat bantu lain untuk mendukung kegiatan pembelajaran seperti gambar, buku dan lembar kerja.

2. Pelaksanaan

Siklus kedua yang berlangsung pada tanggal 26 dan 27 Januari 2022 untuk mata kuliah IPA Bab Bumi Kita dengan tema Bumi dan perubahannya, memakai model belajar Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Proses pembelajaran di siklus ini dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pokok dan penutup.

Setelah doa, kepala sekolah memimpin satu set (menghubungkan keterampilan awal siswa dengan materi pelajaran), yaitu berupa pertanyaan "Mengapa bumi kita berubah", kemudian guru menjelaskan mata pelajaran yang akan di pelajari dan tujuan yang ingin dicapai..

Kemudian pada tahap inti, pengarah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 siswa. Dalam kegiatan ini, guru membagikan seperti apa bumi itu.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tingkat ini adalah :

1. Peserta didik mempelajari bacaan yang sudah diberikan
2. Peserta didik mulai membaca bacaan tersebut dalam kelompok secara bergantian.
3. Setiap peserta didik memberikan ide pokok dari apa yang mereka baca kemudian didiskusikan.
4. Kelompok mengkomunikasikan temuan mereka di hadapan kelompok lain dan menanggapi presentasi dari kelompok lain.

Kegiatan terakhir yaitu penutup. Pada kegiatan ini, guru dan siswa merangkum pelajaran yang dipelajari, lalu guru menguatkan kesimpulan yang dicapai dan memberi selamat kepada kelompok yang berprestasi.

Kemudian diadakan pertemuan siklus II pada tanggal 27 Januari 2023. Selanjutnya guru melakukan post test untuk siklus II secara individual agar mengetahui hasil dari belajar siswa..

3. Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa pada kegiatan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas peserta didik

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan dengan memakai instrumen lembar observasi. Hasil observasi siswa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Lembar Observasi peserta didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran				√		
2	Menyimak materi yang disampaikan guru				√		
3	Respon dalam menjawab pertanyaan guru				√		
4	Ketrampilan dalam bertanya				√		
5	Keaktifan dalam membentuk kelompok					√	
6	Membaca wacana yang diberikan					√	
7	Keaktifan dalam diskusi di kelompok					√	
8	Mempresentasikan hasil diskusi				√		
9	Mengerjakan soal yang diberikan guru				√		
Jumlah		38					
Nilai rata-rata		4,2					

Keterangan:

- 1) Dikategorikan Sangat kurang (0 - 1,5)
- 2) Dikategorikan Kurang (1,6 - 2,50)

- 3) Dikategorikan Cukup (2,6 – 3,50)
- 4) Dikategorikan Baik (3,60 -4, 50)
- 5) Dikategorikan Sangat baik (4,60 – 5)

Dapat dilihat pada Tabel 4.6 bahwa hasil observasi aktivitas proses pembelajaran siswa pada siklus II penerapan IARC pada pembelajaran IPA adalah 38 poin, dengan nilai rata-rata 4,2, dimana kelas yang tepat.

b. Hasil Belajar Peserta didik

Dengan menganalisis hasil post test setelah siswa menerapkan metode CIRC maka dapat diketahui hasil belajar siswa yang menerapkan CIRC dalam pembelajaran IPA. Hasil akademik siswa siklus II disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Nilai Belajar Peserta didik

No	Nama	Nilai
1	Adzra	100
2	Aghniyya	85
3	Azzam	70
4	Aliyana	85
5	Yoga	40
6	Athifa	100
7	Daffa	65
8	Dzaky	70
9	Hilda	85
10	Putri	60
11	Aga	70
12	Musthofa	75
13	Firqin	65
14	Naris	100
15	Adit	40
16	Rafael	60
17	Faris	65
18	Syafa	85
19	Windi	60

20	Kenzie	50
Jumlah		1.430
rata-rata		71,5

Dari Tabel 4.6 di atas dapat dilihat nilai rata-rata peserta didik adalah :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{\sum N} \\ &= \frac{1.430}{20} \\ &= 71,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis dari data di atas tampak bahwa hasil belajar tentang bumi dan kenampakannya mengalami peningkatan. Terbukti dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 55,5 pada siklus I meningkat menjadi 71,5 pada siklus II. Dengan adanya peningkatan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran ini maka pemilihan dengan model pembelajaran CIRC dikatakan berhasil.

4. Refleksi

a) Aktivitas Peserta didik

Selama kegiatan belajar pada siklus II, aktivitas siswa meningkat dan tergolong baik. Kegiatan siswa yang meningkat adalah kelompok siswa yang aktif, membaca wacana dan diskusi.

b) Hasil Belajar Peserta didik

Dari data observasi siklus II diketahui bahwa rata-rata prestasi sekolah siswa pada pembelajaran IPA materi bumi dan wujudnya adalah 71,5. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II.

Adapun keberhasilan yang sudah dicapai pada siklus II adalah

Tabel 4.8 Nilai Rata-rata hasil Belajar Peserta didik

No	Siklus	Nilai rata-rata
1	Pra siklus	30,75
2	I	55,5
3	II	71,5

Tabel 4.9 Nilai Aktivitas Belajar Peserta didik

No	Siklus	Nilai rata-rata
1	I	3,1
2	II	4,2

Jadi jelas terjadi peningkatan pada siklus kedua penelitian ini. Hasil belajar siswa meningkat pesat karena kemauan dan keinginan siswa untuk belajar dengan menggunakan model CIRC di Bumi dan materi penampakannya.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Belajar Peserta didik dalam Penerapan model Cooperative

Intregated Reading and Composition

Menurut pendapat Slavin (dalam Rifai dan Anni 2012:66), menyebutkan bahwa belajar adalah perubahan dari individu yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Gagné (dalam Suprijono 2015:2), belajar merupakan perubahan sikap atau kapasitas yang diraih melalui suatu kegiatan. Hasil analisis data aktivitas partisipasi siswa saat menerapkan model CIRC dua siklus ditunjukkan pada Tabel 4.9 yaitu nilai rata-rata pada siklus I adalah 3,1 termasuk pada kategori cukup, dan nilai rata-rata Siklus II adalah 4,2. , termasuk dalam kategori yang baik. Variasi kinerja indikator di setiap siklus dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk permintaan siswa terhadap materi pelajaran, peningkatan rasa ingin tahu siswa, penyampaian kegiatan pemaparan terkait mata pelajaran yang menarik, dan model kegiatan diskusi yang diterapkan, dirangsang oleh hadiah atau tepuk tangan, membuat siswa ingin melakukan yang terbaik.

Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari aspek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, antusiasme siswa dalam mendengarkan materi pelajaran guru, respon terhadap pertanyaan guru, keterampilan bertanya dan antusiasme terhadap kegiatan kelas. Membuat kelompok-kelompok kecil, kemudian mendiskusikan bacaan untuk mengidentifikasi gagasan utama, mempresentasikan hasil diskusi dan terakhir menarik kesimpulan, kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan pada setiap akhir siklus. Kegiatan ini meningkat dari kegiatan di siklus 1 sampai pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC mengakibatkan perubahan kemampuan setiap siswa melalui kegiatan pembelajaran. Hal tersebut merupakan salah satu hasil dari belajar pada ranah afektif, yaitu ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai.

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Penerapan model Cooperative Intregated Reading and Composition

Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengobservasi hasil dari belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan memakai model pembelajaran CIRC. Nana Sudyana (2009:22) menyatakan hasil belajar sebagai keterampilan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Purwanto (2010:44) mendefinisikan bahwa hasil belajar sebagai perubahan pada tingkah laku yang terjadi setelah mengalami proses belajar sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilaksanakan pada siswa SDIT Tahfidz BintangKU kelas V diperoleh rata-rata 30,75. Setelah pembelajaran dengan model CIRC, hasil analisis soal tes ulang pada Tabel 4.8 menunjukkan perbaikan hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai tes ulang dari Siklus I ke Siklus II sebesar 55,5-71,5. Rata-rata peningkatan nilai pretes pada pra siklus untuk Siklus I adalah 20,75 dan dari Siklus I ke Siklus II adalah 16. Nilai beberapa siswa mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan siswa tersebut menunjukkan aktivitas belajar yang cukup baik. Namun ada juga

siswa yang nilainya tidak meningkat karena salah satu alasannya kurang baik sikapnya dalam belajar.

Maka berdasarkan uraian tersebut dikatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran CIRC berhasil dikarenakan hasil belajar siswa meningkat. Meskipun penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan model CIRC dapat memperbaiki hasil dari belajar siswa, pendekatan ini juga memiliki kelemahan, seperti waktu yang digunakan lama dan suasana dalam kelas yang tidak nyaman ketika mereka membaca dengan suara keras pada waktu yang bersamaan. Sedangkan kelebihan model CIRC ini adalah pembelajaran menjadi bermakna karena siswa secara aktif belajar dan berusaha menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari.